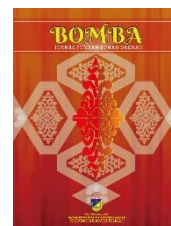




BOMBA

JURNAL PEMBANGUNAN DAERAH

ISSN (Cetak): 2657 -2478
E- ISSN (Elektronik): 2715-1026



PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN MOMUNU KABUPATEN BUOL

THE INFLUENCE OF ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY AND ORGANIZATIONAL COMMITMENTS TO VILLAGE FUND MANAGEMENT IN MOMUNU DISTRICT, BUOL REGENCY

Citra Kumala Dewi*, M. Ikbal A, Fadli Moh

Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako

Jl. Soekarno Hatta KM 9 Palu, Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

[citrakumaladewi46@gmail.com, ikbalabdullah@untad.ac.id, fadlimsaleh@untad.ac.id]

Dikirim: 17/10/2019; Direvisi: 20/10/2019; Disetujui: 25/10/2019

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of Accountability, Transparency and Organizational Commitment to Village Fund Management in Momunu District, Buol Regency. The type of this research is a survey. The population in this study were 16 villages in Momunu District, Buol Regency. Determination of the sample using the Purposive Sample method, respondents in this study were the Village Head, Village Secretary and Village Treasurer, which amounted to 48 people. The results shows that Accountability, Transparency and Organizational Commitment simultaneously had a significant influence to Village Fund Management in Momunu District. Partially accountability has a significant influence to Village Fund Management in Momunu District. Transparency partially has a significant influence to Village Fund Management in Momunu District. Organizational Commitment partially has a significant influence to Village Fund Management in Momunu District.

Keywords: *Village Funds, Accountability, Transparency and Organizational Commitment.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Jenis Penelitian adalah survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 Desa yang ada di Kecamatan Momunu, Kabupaten Buol. Penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling, responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa yang berjumlah 48 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu. Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu. Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu.

I. PENDAHULUAN

Secara formal Pengelolaan keuangan desa diatur dalam peraturan menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Secara definisi, menurut peraturan tersebut desa dimaknai sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki pemisahan wilayah yang bersewenang untuk membuat dan memelihara keperluan masyarakat daerah tersebut, menurut susur-galur dan adat istiadat daerah yang disahkan dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan keuangan desa merupakan keseluruhan hak dan kewajiban desa yang dapat ditaksir dengan satuan rupiah serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan cara hak dan kewajiban desa.

Desa merupakan unit paling paling bawah dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Peran, fungsi dan kontribusinya menempati posisi yang strategis. Alasan desa merupakan satuan pokok yang harus mendapat ihwal dari negara dan sistem pemerintahan negara karena pertimbangan rakyat kita sebagian besar menetap di desa dan banyak masalah yang hanya bisa diatasi dari satuan wilayah di pedesaan. Sehingga jikalau ingin memperoleh ukuran yang pasti dalam memperkirakan apakah sebuah negara itu makmur atau tidak, memihak atau tidak, memiliki harga diri atau tidak, maka desa merupakan satuan yang paling relevan untuk dipelajari (Wahyuddin, 2016)

Permendagri No 20 tahun 2018 pasal 2 mengenai pengelolaan keuangan di desa diturunkan dalam bentuk kebijakan desa berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau disingkat APBDes, dimana pelaksana pengelolaan keuangan desa ialah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala urusan, Kaur keuangan dan Kepala Seksi.

Sebagai wilayah mandiri terbawa dalam susunan pemerintahan Indonesia, desa memiliki keadaan terbatas dalam hal ongkos belanja segala keperluan pemerintahannya. Hal tersebut kemudian terjawab melalui PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 68 bahwa sumber pendapatan desa selain diperoleh dari pendapatan asli desa juga dapat diperoleh dari dana pembahagian hasil pajak

milik daerah dari kabupaten atau kota, dana perimbangan keuangan sentral dan daerah, bantuan keuangan dari pemerintah, dan hibah serta sumbangan dari pihak ketiga. Sama jalannya dengan kurun waktu Pemerintahan sendiri (otonomi) daerah yang mengutamakan dan mementingkan pada usaha kekuatan masyarakat, maka tindakan pemerintah desa sebagai badan organisasi terkemuka dalam unsur pemerintahan Republik Indonesia dan bertemu muka langsung dengan masyarakat menjadi begitu utama. Sehingga berhasil atau gagalnya sasaran yang dicapai pelaksanaan kemandirian daerah sangat terkait pada tingkatan baik atau tidaknya kinerja dari pemerintahan didesa dalam caranya menerapkan peran, fungsi, dan wewenang sebagai pelayan masyarakat terkemuka.

Permendagri N0 20 Tahun 2018 Pasal 2 tentang asa pengelolaan dana desa berisi bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan akuntabel, tertib dan harus disiplin anggran. Menurut Waluyo (2009) akuntabilitas mencakup proses pemberian informasi keuangan kepada masyarakat dan penerima faedah sehingga memberikan kesempatan bagi mereka untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah atas semua kegiatan yang diperbuat. Selain itu akuntabilitas adalah usaha penguasa dalam mengadakan penyelenggaraan pemerintahan menuju yang lebih baik dengan bertumpu pada good governance.

Akuntabilitas hendaknya dapat memperbaiki kualitas dan juga kinerja dari instansi pemerintah agar menjadi pemerintahan yang transparan dan mengarah pada keperluan publik. Akuntabilitas dalam pemerintah desa sebagai hal yang dibutuhkan oleh Sumpeno (2011) menyangkut pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan aktivitas yang dilakukan dalam hubungannya dengan proses pembangunan dan pemerintahan desa. Pertanggungjawaban tersebut berkaitan dengan problem keuangan dengan penentuan keuangandana desa sebagai salah satu unsur di dalamnya. Peran akuntabilitas bukan hanya sekedar kesetiaan kepada peraturan perundangan yang berlaku. Akan tetapi, manfaat akuntabilitas selalu menaruh prioritas pemakaian sumber daya

secara pandai dan hati, tepat dan sesuai, berhasil guna, dan hemat.

Selain akuntabilitas, transparansi di anggap perlu diterapkan di lingkungan pemerintahan. Mustopa Didjaja (2003) definisi transparansi merupakan kesiapan pemerintah dalam kepada peraturan sehingga dapat dikenal luas oleh warga. Transparansi pada ujungnya akan mengadakan akuntabilitas antara pemerintah terhadap warganya. Jadi transparansi akan memberikan informasi pengelolaan yang diketahui umum dan jujur kepada masyarakat. Temuan saya dapatkan di Salah Satu Desa adanya Transparansi tidak jelas Informasinya, adanya Program Fiktif. Berdasarkan kajian baik buruk bahwa warga mempunyai hak untuk mengenal secara terbuka dan merata atas pertanggungjawaban pemerintah dalam perbuatan mengelola sumber daya yang diamanatkan kepada mereka seperti halnya dalam pengelolaan Dana Desa.

Dana Desa (DD) adalah anggaran keuangan yang diserahkan pemerintah ke desa, yang mana asalnya dari berbagi hasil pajak daerah dan juga dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang diperoleh oleh kabupaten. Definisi tersebut disupport oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 tahun 2007, mengenaipanduan Pengelolaan Keuangan Desa dalam Pasal 18 yang berbunyi bahwa Dana Desa bermula dari APBD daerah Kabupaten atau Kota yang berasal dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota teruntuk desa dengan paling sedikit sebesar 10%.

Menurut Septian (2016) dalam pengoperasian desa untuk mewujudkan kemandirian yang diberikan kepada desa terdapat pembiayaan- pembiayaan, yang memiliki ikatan dengan Dana Desa, sehingga pemda kabupaten menyalurkan Dana Desa ke seluruh desa yang berada di teritorialnya. Dana Desa dimanfaatkan dalam pembiayaan perbuatan menyelenggarakan pemerintahan, proses pembangunan, dan proses memberdayakan masyarakat. Jumlah anggarupiah yang disalurkan kepada tiap-tiap desa akan berbeda berhubungan erat dengan geografis desa, jumlah warga, dan jumlah kematian. Penyaluran Dana Desa ini semakin mempertontonkan keterlibatan Pemerintah Pusat dalam proses membangun desa. Walau di dalam Undang-Undang tentang

otonomi daerah telah dinyatakan bahwa pemerintah dijuruskan untuk menyalurkan hak dan kuasa kepada daerah dalam mengurus rumah tangganya sendiri, tidak serta merta bahwa Pemerintah Pusat bebas kendali dari pengawasan proses membangun yang tercipta di daerah. Proses Pengurusan keuangan desa merupakan satu keharusan Pemerintah desa dalam menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pengurusan keuangan terhadap Pemerintah Pusat.

Pada saat ini bertepatan dengan peralihan lingkungan luar yang bersangkutan dengan pengurusan keuangan desa. Peralihan tersebut antara lain bertambahnya keadaan mengerti oleh warga untuk mempunyai pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel, dalam mengurus keuangan desa, hal ini mesti diperbuat oleh pemerintah desa jika disimpulkan pengertian transparansi diatas dan disinkronkan dengan pengertian akuntabilitas ini maka perlu adanya pelaporan data atau pertanggungjawaban dari pemerintah desa kepada lembaga terkait. Temuan saya dapat dari Penelitian ini, Pertanggungjawaban tidak sesuai data Lapangan Transparansi mengisyaratkan bahwa Akuntabilitas/laporan pertanggungjawaban berkala tidak hanya diwujudkan tapi juga terbuka dan dapat dicapai oleh warga, karena kegiatan penguasa merupakan dalam rangka menjalankan amanat rakyatnya.

Selain itu, Komitmen organisasi juga dibutuhkan dalam pengelolaan dana desa untuk memaksimalkan pencapaian tujuan organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen ditandai dengan adanya keyakinan yang kuat terhadap tujuan organisasi, mempunyai kemauan untuk selalunya di organisasi dan bersiap untuk menambah kinerja agar sasaran organisasi tercapai.

Keberhasilan pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan merupakan wujud komitmen aparatur desa dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan desa khususnya dana desa. Komitmen organisasi yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa, sehingga akan mendorong keberhasilan pengelolaan dana desa yang akuntabel. Artinya semakin baik komitmen seseorang aparatur desa maka semakin baik pula kinerjanya dalam mengelola dana desa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

hipotesis pertama yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H1: Akuntabilitas Transparansi dan Komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Akuntabilitas merupakan suatu upaya untuk memberikan pertanggungjawabn mengenai segala aktivitas dan kinerja yang telah dilakukan oleh suatu entitas kepad pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas adalah pertanggungjawabn kepada public atas setiap aktivitas yang dilakukan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H2: Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan Dana Desa.

Tujuan dari diterapkannya prinsip transparansi dalam pengelolaan Dana Desa ialah untuk memberikan informasi pengelolaan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang - undangan. Selain terbuka kepada masyarakat, transparansi juga dapat mempersempit peluang korupsi dalam lingkup pemerintah desa dengan masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dalam melakukan perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H3: Transparansi secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan Dana Desa.

Robbins dan judge (2009) mendefinisikan komitmen sebagai suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-

tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Apabila seorang individu memiliki komitmen dalam mencapai tujuan organisasi, maka hal ini dapat mempengaruhi tindakan dan konsekuensi kinerjanya. Seseorang yang memiliki komitmen ditandai dengan adanya keyakinan yang kuat terhadap tujuan organisasi, memiliki keinginan untuk tetap berada dalam organisasinya dan bersedia meningkatkan kinerjanya untuk mencapai sasaran organisasi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H4: Transparansi secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan Dana Desa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi (pengamatan). Populasi dalam penelitian ini adalah 16 Desa yang ada di Kecamatan Momunu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Responden yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa, dan
3. Bendahara Desa

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui tahap uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	r-parsial
1.	X1	0,567	4,955	0,000	0,637
2.	X2	0,342	3,758	0,001	0,531
3.	X3	0,621	6,274	0,000	0.723
Konstanta = 0.683		F hitung = 45,052		Sig. F = 0,000	

Multiple-R = 0,889	R.Square = 0,790 Adjusted R Square = 0,772	α = 0,05
--------------------	---	-----------------

Sumber: Output SPSS, Data diolah, 2019

Tabel di atas menunjukkan hasil uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Tabel di atas menunjukkan hasil uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analisis of Variance) atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 45,052 > F-tabel sebesar 2.87 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan ($0,000 < 0,050$). Berdasarkan hasil ini, maka dapat memberikan arti bahwa Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pengelolaan Dana Desa sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa **diterima**.

Hasil uji regresi Akuntabilitas (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,955 > ttabel sebesar 1.688 dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis kedua dari penelitian ini, dimana Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa **diterima**. Hasil uji regresi Transparansi (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,758 > ttabel sebesar 1.688 dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis ketiga dari penelitian ini, dimana Transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa **diterima**. Hasil uji regresi Komitmen Organisasi (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,274 > ttabel sebesar 1.688 dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis keempat dari penelitian ini, dimana Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa **diterima**.

Besarnya pengaruh variabel independen secara keseluruhan ditunjukkan oleh nilai koefisien *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,722. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa perubahan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh sebesar 72% terhadap peningkatan pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya 21% merupakan variabel

lain yang tidak disertakan dalam perhitungan model ini. Koefisien korelasi (*Multiple R*) bertujuan untuk mengetahui derajat atau tingkat keeratan hubungan antara keseluruhan variabel independen. Nilai koefisien korelasi (*Multiple R*) dalam penelitian ini sebesar 0,889 yang berarti bahwa hubungan korelasi antara variabel independen (Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi) terhadap variabel dependen (Pengelolaan Dana Desa) adalah sebesar 0,889. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi oleh Sugiyono (2014), maka dapat disimpulkan bahwa keeratan hubungan variabel Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pengelolaan Dana Desa adalah **Sangat kuat**. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 683 + 0,567X_1 + 0,342X_2 + 0,621X_3 + e$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai tingkat signifikansi dari variabel bebas lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan dan nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yang artinya secara simultan Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

Analisis di atas dapat pula diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi dapat memberikan peningkatan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh yang sangat berarti dari semua variabel independen terhadap variabel dependen bahwa Akuntabilitas dapat diterapkan dengan Sumber Daya Manusia sebagai pengelola yang transparan disertai komitmen organisasi dalam hal ini Lingkup Kantor Desa dalam hal pengelolaan dari anggaran dana desa, maka pengelolaan dana desa pun dapat berjalan dengan baik.

Transparansi dan Akuntabilitas sangat memberikan pengaruh dalam dalam suatu organisasi pemerintahan dalam mengelola Dana Desa, karena peningkatan pengelolaan Dana Desa yang baik dapat ditunjang dengan adanya pemberian transparansi dan akuntabilitas yang dilakukan oleh pemerintah desa. Transparansi merupakan adanya keterbukaan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat, adanya publikasi mengenai detail keuangan Anggaran Alokasi Dana Desa. Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara masyarakat dan pemerintah melalui penyediaan informasi yang akurat dan memadai.

Keberhasilan pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan merupakan wujud komitmen aparatur desa dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan desa khususnya dana desa. Komitmen organisasi yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa, sehingga akan mendorong keberhasilan pengelolaan dana desa yang akuntabel. Artinya semakin baik komitmen seseorang aparatur desa maka semakin baik pula kinerjanya dalam mengelola dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2019) yang menunjukkan bahwa Transparansi dan Akuntabilitas memberikan pengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Luk Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. Gayatri dkk (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Transparansi, Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Dana Desa dalam mendorong kemandirian masyarakat di Desa dalam 4 Kecamatan di Kabupaten Klungkung, Bali. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Rasmani (2019) yang menunjukkan bahwa Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Abiansemal.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai tingkat signifikansi dari variabel Akuntabilitas lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian diterima, artinya secara parsial variabel Akuntabilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Nilai koefisien regresi beta variabel Akuntabilitas yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu, Kabupaten Buol.

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban oleh pihak yang diserahkan keyakinan oleh masyarakat/perseorangan dimana kedepannya terdapat keberhasilan atau kefailan di dalam pelaksanaan tugasnya meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Penatausahaan, (4) Pelaporan dan Petanggungjawaban.

Akuntabilitas memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan desa dengan tugas-tugas yang dibebankan dalam rangka meningkatkan nilai dan kualitas kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Menilai kinerja pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2019) yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas memberikan pengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Luk Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. Gayatri dkk (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Dana Desa dalam mendorong kemandirian masyarakat di Desa dalam 4 Kecamatan di Kabupaten Klungkung, Bali. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Rasmani (2019) yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Abiansemal.

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai tingkat signifikansi dari variabel Transparansi lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian diterima, artinya secara parsial variabel Transparansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Nilai koefisien regresi beta variabel Transparansi yang bernilai positif

menunjukkan bahwa variabel Transparansi memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu, Kabupaten Buol.

Transparansi merupakan pegangan keterbukaan yang menjadikan masyarakat bisa mengetahui dan memperoleh jalan masuk untuk informasi Se jauh-jauhnya tentang keuangan daerah. Dengan adanya transparansi akan mengarsikan masuk atau kebebasan bagi setiap individu siapa saja dalam menerima informasi mengenai proses pemerintahan, contohnya informasi mengenai kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaannya serta hasil yang telah dicapai.

Transparansi berarti pemerintah desa mengoperasikan keuangan desa secara frontal, sebab keuangan tersebut merupakan hak rakyat atau barang khalayak ramai yang harus masyarakat ketahui. Pemerintah desa mesti memberikan informasi secara frontal kepada masyarakat. Keleluasaan masyarakat menerima informasi akan menambah kepercayaan dan respek masyarakat pada pemerintah di desanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2019) yang menunjukkan hasil bahwa transparansi berpengaruh terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Sukoharjo. Andriani (2019) yang menunjukkan bahwa Transparansi memberikan pengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Luk Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. Gayatri dkk (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Transparansi dan Pengelolaan Keuangan Dana Desa dalam mendorong kemandirian masyarakat di Desa dalam 4 Kecamatan di Kabupaten Klungkung, Bali. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rasmani (2019) yang menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Abiansemal.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai tingkat signifikansi dari variabel Komitmen Organisasi lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian diterima, artinya secara parsial variabel Komitmen Organisasi

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu, Kabupaten Buol. Nilai koefisien regresi beta variabel Komitmen Organisasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel Komitmen Organisasi memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu, Kabupaten Buol.

Menurut Davis (2010), keberhasilan atau pengelolaan keuangan daerah mengacu pada standar akuntansi pemerintahan yang condong pada faktor regulasi, yakni komitmen. Menurut Simanjuntak (2005), komitmen merupakan kesanggupan untuk bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang. Jika komitmen pimpinan yang didukung oleh semua anggota organisasi secara berkelanjutan, maka akan memberikan dukungan terhadap tanggung jawab organisasi. Komitmen organisasi yang kuat akan memungkinkan semua anggota organisasi bisa mengeluarkan sumber daya fisik, mental, dan spritual tambahan yang bisa diperoleh. Anggota organisasi condong dalam perilaku patuh hukum yang menurut mereka sesuai dan kontinyu dengan norma-norma dalam diri mereka, yakni komitmen normatif yang melalui individual moralitas. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi sangat penting untuk memotivasi pegawai aparatur pemerintah untuk bekerja sesuai dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam pengelolaan anggaran.

Apabila seorang individu memiliki komitmen dalam mencapai tujuan organisasi, maka hal ini dapat mempengaruhi tindakan dan konsekuensi kinerjanya. Seseorang yang memiliki komitmen ditandai dengan adanya keyakinan yang kuat terhadap tujuan organisasi, memiliki keinginan untuk tetap berada dalam organisasinya dan bersedia meningkatkan kinerjanya untuk mencapai sasaran organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Mada dkk (2017) yang menunjukkan hasil bahwa Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Gorontalo dan Ladapase (2019) yang menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi bersamaan dengan Kompetensi Aparatur dan Motivasi Aparatur berpengaruh terhadap Akuntabilitas

Pengelolaan Dana Desa di 3 Kecamatan di Kabupaten Sikka.

IV. KESIMPULAN

Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Matia (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa). *E-Journal Akuntansi FEB Universitas Teknologi Sumbawa*.
- Gayatri, Made Yeni Latrini & Ni Luh Sari Widhiyani. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan. *JEKT ♦ 10 [2] : 175-182 pISSN : 2301 - 8968 eISSN : 2303 - 0186*
- Ladapase, Lalita Ivana Maria. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting dan Kecamatan Kangae di Kabupaten Sikka. *E-Prints Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma*
- Mada, Sarifudin, Lintje Kalangi & Hendrik Gamaliel. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. *e-prints Jurnal Akuntansi Magistes Universitas Samratulangi*.
- Putra, I Made Yoga Darma & Ni Ketut Rasmini. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Vol.28.1.Juli (2019): 132-158*
- Ramadan, Siiq Wahyu (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo). *Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Robbins, Stepen, & Judge P, Thimoty. 2009. *"Perilaku Organisasi: Edisi 12 Penerbit Salemba Empat: Jakarta*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.